

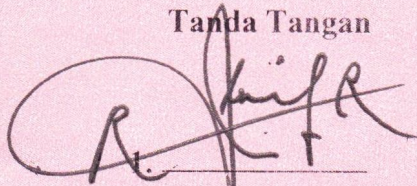
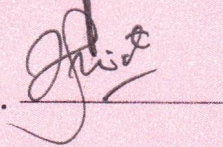
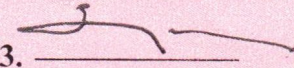
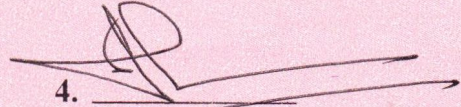
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Menggunakan  
Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)  
dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
*Numbered Head Together* (NHT) pada Siswa  
Kelas XI Akuntansi di SMK N 1 Solok**

Nama : Jumiati  
Th.Masuk/NIM : 2006/73735  
Keahlian : Akuntansi  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2012

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. H. Idris, M.Si	
2.	Sekretaris	Armiati, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Drs. H. Syamwil, M.Pd	
4.	Anggota	Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si	

## ABSTRAK

**Jumiati, 73735-2006. Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK N 1 Solok. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang 2011**

**Pembimbing : 1. Dr. H. Idris, M.Si  
2. Armiami, S.Pd, M.Pd**

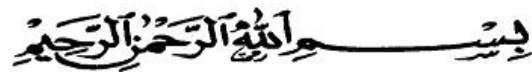
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada pembelajaran Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Solok dengan pokok bahasan "Piutang Usaha dan Piutang Wesel".

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Solok, sedangkan yang menjadi sampel adalah siswa kelas XI Akuntansi 2 sebagai kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas XI Akuntansi 3 sebagai kelas eksperimen 2 yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Data diperoleh dari hasil tes formatif, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji z pada *post test* dengan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $z_{hitung}$  2,12 dan  $z_{tabel}$  1,96. Jadi  $z_{hitung} > z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat perbandingan yang signifikan antara hasil belajar Akuntansi siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa namun berdasarkan data yang diperoleh, model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi. Untuk itu disarankan kepada guru untuk dapat mempertimbangkan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK N 1 Solok”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Idris, M.Si selaku pembimbing satu dan Ibu Armiami, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing dua yang senantiasa dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada Penulis. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
2. Ibu Ketua dan Sekretaris serta Tata Usaha pada Program Studi Pendidikan Ekonomi yang senantiasa memberikan motivasi dan kemudahan kepada Penulis.
3. Bapak Dr. H. Idris, M.Si, Ibu Armiami, S.Pd, M.Pd, Bapak Drs. H. Syamwil, M.Pd dan Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku penguji, yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada Penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membantu Penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum serta Staf Tata Usaha SMK Negeri 1 Solok yang telah memberikan izin penelitian.
7. Bapak/Ibu guru SMK Negeri 1 Solok, khususnya guru tim Akuntansi yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
8. Teristimewa kepada Orang tua dan kakak tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta pengorbanan materi sehingga Penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Seseorang yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan kepercayaan kepada Penulis sehingga Penulis mampu menghadapi dan menyelesaikan semuanya.
10. Rekan-rekan seperjuangan khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan 2006 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa

mendatang. Harapan Penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan Penulis khususnya.

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
 <b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori.....	11
1. Belajar dan Pembelajaran.....	11
2. Hasil Belajar.....	15
3. Strategi Pembelajaran, Metode Pembelajaran Dan Model Pembelajaran.....	19
4. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	22
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered</i>	

<i>Head Together</i> (NHT).....	25
B. Penelitian Yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis.....	35
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Variabel dan Data.....	38
E. Prosedur Penelitian.....	39
F. Defenisi Operasional Variabel.....	43
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	48
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	55
a. Sejarah Singkat SMK N 1 Solok.....	55
b. Visi dan Misi SMK N 1 Solok.....	58
c. Potensi SMK N 1 Solok.....	58
d. Profil Kemampuan Tamatan SMK N 1 Solok.....	59
e. Staf Pengajar, Pegawai dan Siswa SMK N 1 Solok..	61
2. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian.....	63
3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	71

a. Nilai <i>Pre Test</i> Siswa Kedua Kelas Sampel.....	72
b. Nilai <i>Post Test</i> Siswa Kedua Kelas Sampel.....	74
c. Peningkatan Hasil Belajar Kedua Kelas Sampel.....	77
4. Analisis Data.....	81
a. Uji Normalitas.....	81
b. Uji Homogenitas.....	83
c. Uji Hipotesis.....	84
B. Pembahasan.....	86
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	91
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 92
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Nilai Ulangan Harian MP Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK N 1 Solok Semester I TP 2011/2012.....	3
1.2 Prosedur Pengelompokan Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan Akademik.....	27
3.1 Rancangan Randomized Control <i>Pre test-Pos test</i> .....	36
3.2 Populasi.....	37
3.3 Sampel.....	38
3.4 Skenario Pembelajaran Pada Kelas PBL dan NHT.....	40
3.5 Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	46
3.6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	47
3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal.....	48
4.1 Jumlah Guru dan Pegawai SMK N 1 Solok.....	62
4.2 Jumlah Ruang Gedung SMK N 1 Solok.....	62
4.3 Jumlah Siswa SMK N 1 Solok.....	63
4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Pre test</i> kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 di SMK N 1 Solok.....	72
4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Post test</i> kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 di SMK N 1 Solok.....	75
4.6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen 1.....	78
4.7 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen 2.....	80
4.8 Uji Normalitas <i>Pre Test</i> .....	81
4.9 Uji Normalitas <i>Post Test</i> .....	82
4.10 Uji Homogenitas <i>Pre Test</i> .....	83

4.11 Uji Homogenitas <i>Post Test</i> .....	83
4.12 Uji Hipotesis <i>Post Test</i> .....	84
4.13 Uji Hipotesis <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	85
4.14 Uji Hipotesis Perkembangan Nilai (D).....	86

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 1.....	95
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 2.....	118
3. Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba.....	141
4. Soal Tes Uji Coba.....	157
5. Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba.....	164
6. Tabulasi Skor Uji Coba Soal.....	165
7. Validitas Uji Coba.....	169
8. Reliabilitas Uji Coba.....	174
9. Daya Beda Soal dan Tingkat Kesukaran Soal.....	175
10. Hasil Analisis Daya Pembeda dan Indeks Kesukaran.....	177
11. Revisi Soal.....	178
12. Soal Penelitian.....	179
13. Kunci Jawaban Soal Penelitian.....	186
14. Kelompok Belajar Siswa Kelas Eksperimen 1.....	187
15. Kelompok Belajar Siswa Kelas Eksperimen 2.....	189
16. Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kedua Kelas Sampel.....	191
17. Tabulasi Nilai Dari <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen 1.....	193
18. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Hasil Belajar ..... <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen 1.....	195
19. Tabulasi Nilai Dari <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen 2.....	197
20. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar	

<i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen 2.....	199
21. Tabulasi Nilai Dari <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen 1.....	201
22. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen 1.....	203
23. Tabulasi Nilai Dari <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen 2.....	205
24. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen 2.....	207
25. Uji Homogenitas <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Pada Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	209
26. Uji Hipotesis Pada Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	211
27. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	215
28. Surat Izin Penelitian.....	218



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menunjang kelancaran jalannya pembangunan di Indonesia secara keseluruhan. Pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah sebagai bentuk layanan pendidikan bagi masyarakat. Sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, siswa, guru, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah. Secara umum, strategi/metode/teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) lebih mampu memberdayakan pembelajaran siswa.

Pemilihan metode yang tepat dan pengaplikasian yang sesuai dengan kebutuhan oleh guru akan mampu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, nyaman dan penuh interaksi antara siswa dengan guru. Hal ini secara langsung akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru sebagai seorang fasilitator serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan secara tidak langsung guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pelaksanaan pengajaran, karena gurulah yang memimpin dan bertanggung jawab penuh

atas pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk itu guru selain berperan sebagai salah satu sumber keilmuan, guru juga dituntut mampu sebagai motivator, mengorganisir serta menciptakan situasi belajar yang menantang kegiatan belajar siswa. Memajukan kegiatan belajar siswa dengan metode yang tepat guna.

Menurut Djamarah (2005:231), metode mengajar yang digunakan guru hampir tidak ada yang sia-sia, karena metode tersebut mendatangkan hasil dalam jangka waktu dekat (dampak langsung) yaitu tujuan yang secara langsung akan dicapai melalui pelaksanaan program pengajaran yang dilaksanakan guru, maupun dampak dalam jangka waktu yang relatif lama (dampak pengiring), yaitu dampak yang tidak langsung dapat diukur ketika berakhirnya suatu proses pembelajaran. Dampak langsung biasanya berkenaan dengan pengetahuan (*cognitive domain*) dan keterampilan (*psychomotor domain*). Sedangkan dampak pengiring berkenaan dengan sikap dan nilai (*affective domain*).

Namun kenyataan yang ditemui saat ini, masih terdapat permasalahan-permasalahan yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran, diantaranya masih terjadi aktivitas pembelajaran yang menyimpang. Seperti siswa pasif dalam proses belajar mengajar. Apabila guru menerangkan materi didepan kelas, siswa sering melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan teman sebangku, mengganggu teman, meribut, dan banyak siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pelajaran. Bahkan ada siswa yang melamun didalam kelas atau keluar ruangan pada saat guru menerangkan materi pelajaran.

Apabila guru mengajukan pertanyaan mereka tidak mampu untuk menjawab dan mengemukakan pendapatnya.

Faktor penyebab permasalahan diatas adalah karena siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran serta metode pembelajaran yang monoton. Sejak lama praktik pembelajaran di Indonesia sering dilakukan secara konvensional. Praktik pembelajaran seperti ini lebih cenderung menekankan pada bagaimana guru mengajar (*teacher centered*) dari pada bagaimana siswa belajar (*student centered*). Hal ini menyebabkan motivasi dan minat siswa untuk belajar menjadi rendah dan aktivitas siswa dalam pembelajaran juga tidak muncul. Sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keadaan serupa juga masih terjadi di sekolah tempat penulis melakukan penelitian yakni di SMK N 1 Solok. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ulangan Harian Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Solok seperti dalam tabel berikut :

**Tabel 1.1 : Nilai Ulangan Harian Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK N 1 Solok Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012**

Kelas	Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Siswa	%	Siswa	%
XI Ak <sub>1</sub>	35	78	18	51,43%	17	48,57%
XI Ak <sub>2</sub>	36	78	14	38,89%	22	61,11%
XI Ak <sub>3</sub>	38	78	15	39,47%	23	60,53%

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK N 1 Solok*

Tabel diatas memperlihatkan pencapaian tingkat hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Solok masih rendah. Di kelas XI Ak<sub>1</sub> terdapat

48,57% siswa yang tidak tuntas, sedangkan di kelas XI Ak<sub>2</sub> terdapat 61,11% dan pada kelas XI Ak<sub>3</sub> terdapat 60,53% siswa yang tidak tuntas. Dari ketiga kelas tersebut terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas lebih banyak dari pada yang tuntas. Jika dibandingkan antar kelas, maka siswa yang tidak tuntas di kelas XI Ak<sub>2</sub> lebih banyak dari pada kelas XI Ak<sub>1</sub> dan kelas XI Ak<sub>3</sub>, sedangkan siswa yang tidak tuntas di kelas XI Ak<sub>3</sub> lebih banyak dari kelas XI Ak<sub>1</sub> namun lebih rendah dari kelas XI Ak<sub>2</sub>. Siswa yang belum tuntas tersebut belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yakni 78 untuk mata pelajaran Akuntansi.

Rendahnya hasil belajar Akuntansi yang diperoleh siswa kelas XI Akuntansi di SMK N 1 Solok terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) seperti cara belajar, minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor dari luar diri siswa (eksternal) diantaranya dapat berupa lingkungan yang kurang kondusif, media pembelajaran yang kurang menarik, dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi (Suryabrata dalam Ramainas, 2006:80).

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMK N 1 Solok, masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi diantaranya yaitu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan kurang menarik perhatian serta minat siswa terhadap materi pelajaran. Guru melakukan pembelajaran secara klasikal, dimana

proses pembelajaran hanya terpusat pada guru dan cenderung didominasi oleh guru. Selama proses pembelajaran, guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah biasa dan diiringi dengan pemberian tugas secara individu. Keadaan ini mengakibatkan siswa cenderung hanya mendengarkan. Siswa kurang berpartisipasi aktif terhadap jalannya proses pembelajaran. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, sehingga aktivitas siswa tidak muncul dan minat serta motivasi siswa kurang terpicu. Bahkan pada saat guru menerangkan materi pelajaran, banyak siswa yang melakukan aktivitas yang menyimpang seperti mengobrol dengan teman sebangku, bertopang dagu dan melamun, menundukkan kepala di meja, serta ada juga yang asyik bermain HP. Ketika guru memberikan tugas secara individu, siswa tetap mengerjakan tugas namun siswa berpindah-pindah tempat duduk dan menyalin tugas teman lainnya.

Dari observasi awal tersebut, penulis menduga bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK N 1 Solok disebabkan oleh metode atau model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik minat siswa untuk belajar dan kurang efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Apabila keadaan ini terus berlanjut, maka akan berakibat kurang baik terhadap diri siswa dan hasil belajar siswa.

Agar hasil belajar Akuntansi siswa memuaskan dan materi yang telah dipelajari dapat bertahan lama dalam ingatan siswa serta siswa mau ikut aktif bertanya dan berpendapat selama proses pembelajaran, maka sangat dituntut seorang guru untuk terampil dalam memilih dan menerapkan strategi atau

model pembelajaran. Pada dasarnya mengajar bukan hanya persoalan menceritakan, dan belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif oleh guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi adalah model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT). Kedua model ini memandang bahwa keberhasilan dalam belajar bukan semata-mata harus diperoleh dari guru, melainkan juga dari pihak lain yang terlibat dalam pembelajaran, yaitu teman sebaya.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran berkelompok yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Model pembelajaran PBL mengarahkan siswa untuk berfikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah, dimana masalah yang mengendalikan proses pembelajaran. Sehingga siswa diharapkan akan mampu memecahkan suatu masalah secara bersama-sama dan mampu menarik kesimpulan atas suatu masalah atau kasus sesuai dengan teori yang telah dipelajari.

Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk dapat bekerjasama dan mengakui perbedaan pendapat dengan orang lain. Lie (2010:29) menyatakan bahwa *cooperative learning* tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar *cooperative learning* yang membedakannya dengan pembagian

kelompok yang dilakukan asal-asalan. Slavin dalam Oktarifah (2011:7) menyatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif yang menggunakan tujuan kelompok dan tanggung jawab individual akan meningkatkan pencapaian prestasi siswa. Salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menggunakan tujuan kelompok dan tanggung jawab individual adalah tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Karakteristik dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini cocok diterapkan dalam pembelajaran Akuntansi, dimana dalam mata pelajaran Akuntansi siswa dituntut untuk terampil, teliti dan cermat dalam menganalisis kasus-kasus atau transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan yang sedang menjadi pembahasan. Sehingga dengan mencoba menerapkan model pembelajaran PBL dan model pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan siswa bisa lebih kritis dan mampu menguasai materi pelajaran dengan lebih baik.

Dalam model pembelajaran PBL dan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4-5 siswa) yang heterogen. Dengan pembelajaran kelompok, diharapkan para siswa dapat meningkatkan pikiran kritisnya, kreatif, dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi. Hasil penelitian Falestin (2010) memberi kesimpulan bahwa model pembelajaran PBL berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa dikarenakan dalam model pembelajaran PBL ini siswa lebih banyak membahas dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang muncul dalam soal yang dikerjakan secara

berkelompok sehingga membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran. Selain itu, hasil penelitian Oktavia (2009) juga memberikan kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan tersebut dapat membantu siswa mengingat konsep-konsep yang dipelajari dengan lebih baik.

Sesuai dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa model pembelajaran PBL dan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui model pembelajaran mana yang paling efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga model pembelajaran tersebut dapat diterapkan dalam proses pembelajaran kedepannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK N 1 Solok”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran Akuntansi.
2. Banyak siswa yang melakukan aktivitas menyimpang pada saat belajar, seperti bertopang dagu dan melamun, mengobrol, menundukkan kepala dan bermain HP.
3. Siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran serta metode pembelajaran yang digunakan monoton.
4. Proses pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*)
5. Hasil belajar Akuntansi siswa masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### **C. Batasan Masalah**

Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada perbandingan hasil belajar Akuntansi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK N 1 Solok.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : “Sejauh manakah perbandingan hasil belajar Akuntansi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Solok?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar Akuntansi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Solok.

### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada :

1. Penulis, sebagai pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata satu (S1).
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan masukan terhadap pengelola pembelajaran yang lebih menyenangkan dan proses pembelajaran disekolah mengalami pembaharuan.
3. Lembaga pendidikan, guna memberikan informasi awal dan bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kondisi objektif di lapangan bagi pihak-pihak tertentu yang bermaksud mengembangkan atau melakukan penelitian serupa ditempat lain.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa “Terdapat perbandingan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran Akuntansi dalam pokok bahasan Piutang usaha dan piutang wesel, dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 1 sebesar 83,11 dan pada kelas eksperimen 2 sebesar 79,68”.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar guru Akuntansi hendaknya menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pokok bahasan yang membutuhkan analisa dalam memecahkan masalah khususnya dalam pokok bahasan piutang usaha dan piutang wesel.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat diterapkan pada pokok bahasan maupun mata pelajaran yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2000. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Amir, Taufiq. 2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar Di Area Pengetahuan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Djamarah, Syaiful. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Falestin, Yuditya. 2010. *Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi : Universitas Sebelas Maret.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Herdian. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT*. <http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-nht-numbered-head-together>. Diakses 26 Juli 2011.
- Ibrahim, Muslim dkk. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. UNESA.
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo.
- Oktarifah, Disa. 2011. *Perbedaan Hasil belajar Ekonomi Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dengan Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe NHT (Numbered Head Together) Pada Siswa Kelas VIII di SMP N 4 dan SMP N 7 Sawahlunto*. Skripsi : Universitas Negeri Padang.